

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan permasalahan sosio-demografis yang dialami responden serta menggambarkan pola hubungan antar variabel atau menggambarkan karakteristik suatu fenomena. Setelah data diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif yakni data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dengan bantuan metode statistik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan seluruh objek yang dapat dijadikan sebagai fokus penelitian mulai dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, nilai tes, berbagai gejala atau peristiwa yang terjadi dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 43 peserta didik yang ada di kelas VI dari jumlah populasi yang ada maka penarikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam penelitian agar mendapatkan informasi dari responden mengenai dirinya sendiri ataupun sesuatu yang diketahui. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup karena responden hanya dapat memilih satu alternatif jawaban yang ada di dalam pernyataan. Butir pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner menggunakan skala penilaian yang disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Penskoran Skala Likert

Skor	Keterangan
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju

1	Sangat tidak setuju
---	---------------------

D. Prosedur Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, pengujian instrumen penelitian perlu dilakukan. Sebuah instrumen dikatakan layak untuk digunakan apabila memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan *reliable*. Diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengevaluasi pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti serta untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang dimaksudkan. Pengujian validitas memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka data tersebut valid, tetapi apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka data dikatakan tidak valid.
- Melihat validitas data juga dapat menggunakan signifikansi dibandingkan dengan alpha, apabila $\text{sig} \leq 0,05$ maka instrumen tersebut valid, sebaliknya apabila $\text{sig} > 0,05$ maka instrumen tersebut tidak valid.

Pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $dk = n-2$, $dk = 30 - 2 = 28$, maka didapat nilai $r \text{ tabel}$ sebesar 0,3610. Hasil uji validitas ada pada lampiran II.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen atau tes yang digunakan dalam penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Konsistensi hasil pengukuran sangat penting untuk menghindari bias dan memastikan validitas dari temuan penelitian. Pengambilan keputusan reliabilitas item kuesioner yang telah disebarkan adalah sebagai berikut:

- Jika *croanbach alpha* $> 0,700$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- Jika *croanbach alpha* $< 0,700$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Uji realibilitas hanya dilakukan pada instrumen yang valid dengan jumlah soal valid sebanyak 33 soal sehingga nilai *croanbach alpha* yang didapatkan adalah 0,943.

Analisis data dilakukan untuk mengumpulkan berbagai data mentah kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dalam bentuk persentase. Analisis ini bermaksud untuk mengetahui gambaran variabel yang telah diteliti berdasarkan pada tanggapan dari responden. Tahapan analisis data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh angket yang telah disebar dan diisi oleh responden untuk diperiksa kelengkapan jawaban dari setiap pernyataan.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk format yang terstruktur dengan tujuan agar jawaban yang diberikan responden lebih mudah untuk dianalisis serta ditarik kesimpulan.

3. Persentase dan Penafsiran Data

Rumus yang digunakan untuk mengukur kepuasan adalah dengan membagi total skor pengalaman dengan total skor yang diharapkan (Handayani *et al.*, & Wiadnyani *et al.*, (2018). Kemudian hasil perolehan skor tersebut dikonversi kedalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

Rumus persentase skor hasil jawaban responden

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya perolehan total nilai jawaban kuesioner yang diberikan responden.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase jawaban peserta didik

f = Skor yang diperoleh dari jawaban

n = Jumlah skor yang diharapkan

100% = Bilangan mutlak

Rumus kriteria tingkat kepuasan dan kebermanfaatan Program MBG

- Skor maksimal $= 4 \times 43 = 172$
- Persentase maksimal $= \frac{172}{172} \times 100\% = 100\%$
- Skor minimal $= 1 \times 43 = 43$
- Persentase minimal $= \frac{43}{172} \times 100\% = 25\%$
- Rentang $= 100\% - 25\% = 75\%$
- Interval $= \frac{75}{4} \times 100\% = 19\%$

Penafsiran data pada penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban responden sebagai gambaran yang jelas dari pernyataan yang ada pada instrumen penelitian. Berikut ini disajikan kriteria penafsiran data pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Persentase Tingkat Kepuasan

Persentase	Tingkat kepuasan
82-100%	Sangat puas
63-81%	Cukup puas
44-62%	Tidak puas
25-43%	Sangat tidak puas